

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia kearah yang lebih baik. Pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas serta berakhlak mulia (Sri & Kusuma, 2021: 5).

Menurut Triyanto dalam Hidayah et al., (2022: 28), Pendidikan juga termasuk usaha sadar dalam mengembangkan potensi dari peserta didik baik dalam segi kognitif, afektif dan psikomotorik melalui upaya pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, serta menyenangkan baik dilingkup pendidikan formal, non formal maupun informal. Adapun menurut Hadidjja (2023: 128) Pendidikan diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat. Pengoptimalan dalam pendidikan akan membentuk kepribadian peserta didik yang baik dalam memilah dan memilih pergaulan, perbuatan, dan tindakan sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Hal tersebut memberikan dampak yang positif bagi generasi masa depan agar tidak mudah terpengaruh budaya luar maupun lingkungan sekitar yang kurang baik. Pelaksanaan tersebut diharapkan mampu mencetak generasi unggulan untuk Indonesia emas pada tahun 2045 yang merubah Indonesia menjadi maju dan bermartabat.

Pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta adalah sebuah lembaga pendidikan yang memiliki visi utama dalam mendidik dan membentuk karakter santri melalui pendidikan agama Islam yang komprehensif. Pesantren

ini bukan hanya memberikan pengajaran mengenai ilmu agama saja, akan tetapi juga sangat mengedepankan pembentukan akhlak yang baik sebagai bentuk dari upaya menciptakan generasi penurus bangsa yang tidak hanya cerdas dalam ilmu pengetahuan saja, akan tetapi juga memiliki nilai moral dan disiplin yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari bersama masyarakat sekitar. Dalam ajaran Islam, kedisiplinan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dan sangat ditekankan, baik dalam konteks pelaksanaan ibadah maupun dalam menjaga keteraturan kehidupan. Kedisiplinan dalam agama Islam tidak hanya terbatas pada kedisiplinan waktu dalam melaksanakan shalat, tetapi juga mencakup disiplin dalam menjaga kebersihan, kerapian, serta pengelolaan waktu dan lingkungan yang baik.

Menurut Hadidjija (2023 : 129), Prinsip 5R yang terdiri dari ringkas, rapi, rawat, resik, dan rajin ini adalah salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengembangkan disiplin di kalangan santri. Prinsip 5R ini adalah suatu pendekatan yang berasal dari budaya kerja yang terstruktur dan efisien, namun dapat diadaptasi dalam konteks pesantren untuk membentuk kebiasaan positif dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menerapkan prinsip 5R tersebut kepada santri diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang lebih teratur, bersih, dan disiplin, yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan pesantren dalam membentuk pribadi santri yang tidak hanya religius, tetapi juga bertanggung jawab, terorganisir, dan memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 23 Desember 2024 bersama bu Lathifah, S.Pd, peneliti menemukan fakta bahwa saat ini pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta telah berusaha untuk menanamkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari santri. Namun pada kenyataannya di lapangan

masih ditemukan beberapa kesenjangan antara tujuan yang diharapkan dengan kondisi yang ada saat ini. Beberapa masalah terkait penerapan 5R, kedisiplinan, dan pengelolaan lingkungan yang kurang baik masih sering ditemui dikalangan santriwati, yang mencerminkan adanya tantangan tersendiri dalam mengimplementasikan prinsip 5R kepada santri. Dalam pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta untuk penerapan 5R masih terdapat banyak kendala, seperti kurang ringkasnya beberapa barang pribadi santriwati yang berada di kelas maupun di asrama, kerapian dalam menata barang pribadinya di lemari maupun di tempat penyimpanan umum, kurangnya merawat beberapa fasilitas pribadi ataupun inventaris pondok, kurangnya kebersihan dalam kelas, asrama, maupun kebersihan pribadi, dan masih kurangnya kerajinan santriwati dalam menghadiri beberapa kegiatan pondok seperti kegiatan pembelajaran, menghadiri sholat jama'ah di masjid, ataupun menghadiri halaqoh tahfidz. Begitu juga masalah kedisiplinan santriwati dalam pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta bahwa beberapa santriwati masih sering terlambat dalam mengikuti kegiatan, baik itu kegiatan shalat berjamaah, pembelajaran, ataupun kegiatan lainnya yang merupakan bagian dari rutinitas pesantren. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan santriwati pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta masih harus ada beberapa perbaikan. Karena disiplin merupakan hal yang penting guna menanamkan rasa hormat terhadap kewenangan, menanamkan kerjasama, dan merupakan kebutuhan untuk berorganisasi, serta untuk menanamkan rasa hormat terhadap orang lain (Zaini & Maula, 2022)

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai bagaimana penerapan prinsip 5R di lingkungan pesantren Madrasatul

Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta, serta untuk menganalisis pengaruh penerapan prinsip tersebut terhadap kedisiplinan santriwati. Penelitian ini akan berfokus pada sejauh mana santri-santri di pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta menerapkan prinsip-prinsip 5R dalam kehidupan sehari-hari mereka, dan bagaimana penerapan prinsip tersebut mempengaruhi kebiasaan mereka dalam menjaga kebersihan, kerapian, serta pengelolaan waktu.

Dengan menggunakan pendekatan yang sistematis, penelitian ini berharap dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pengaruh penerapan prinsip 5R terhadap kedisiplinan santri di pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta. Selain itu. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pendidikan pesantren, khususnya dalam upaya meningkatkan kedisiplinan dan karakter santri, serta memberikan masukan bagi pesantren lainnya yang ingin mengadopsi prinsip 5R dalam kegiatan sehari-hari santrinya.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang sangat besar dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan pesantren, yang tidak hanya fokus pada aspek keilmuan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan disiplin yang merupakan bagian integral dari ajaran Islam itu sendiri.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang akan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Masih ditemukannya beberapa masalah dalam penerapan 5R di dalam pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta.
2. Masih ditemukannya santri yang tingkat kebersihannya belum optimal.

3. Masih ada beberapa santri yang tingkat kerapiannya harus ditingkatkan.
4. Adanya perbedaan tingkat kedisiplinan antara santri satu sama lain.
5. Kurangnya kesaadaran siswa terhadap pentingnya sikap disiplin.
6. Masih ditemukan beberapa kesenjangan antara tujuan disiplin dan keadaan di pesantren.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini membatasi permasalahan pada pengaruh penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Rawat, Resik, Rajin) terhadap kedisiplinan santriwati kelas 9 di pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta.

D. Rumusan masalah

1. Seberapa besar penerapan prinsip 5R (Ringkas, Rapi, Rawat, Resik, dan Rajin) di lingkungan Pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta?
2. Seberapa besar tingkat kedisiplinan santriwati di Pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta?
3. Seberapa besar pengaruh penerapan 5R terhadap kedisiplinan Santriwati di Pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar penerapan 5R di lingkungan Pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kedisiplinan santriwati di Pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan 5R terhadap kedisiplinan Santriwati di Pesantren Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang 5R (Ringkas, Rapi, Rawat, Resik, dan Rajin) dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan santri dalam konteks Pendidikan Agama Islam. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam Pendidikan karakter santri baik di sekolah ataupun di masyarakat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Santri

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu para santriwati Madrasatul Qur'an Al Mutawassithoh Jajar Islamic Center Surakarta agar menjadi pribadi lebih disiplin, bertanggung jawab, dan juga menjaga kebersihan serta kerapian tempat baik untuk dirinya ataupun ketika sedang berbaur dengan masyarakat di luar sana.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat memberikan wawasan yang luas bagi guru dalam mendidik karakter siswa dan kedisiplinan siswa ketika di sekolah maupun di asrama, yang mana 2 hal tersebut sangatlah penting bagi kelangsungan belajar mengajar siswa di kelas.